

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran tari kreasi "*pepek welu*" etnis manggarai pada sanggar Glamour Art, ditempuh melalui 8 pertemuan yakni

Dalam pertemuan pertama, peneliti mengumpulkan anggota tari sanggar Glamour Art sebagai subyek penelitian. Penelitian berhasil merekrut 6 orang anggota sanggar tari yang bersedia terlibat dalam penelitian ini. Keenam anggota tersebut yaitu Maria Bogor, Yohana Jehalu, Maria Gapar, Maria Wikasekha, Gysselvenerine Kaawoan, Anathasya Andistan. Disini peneliti juga memberikan penjelasan materi mengenai tujuan penelitian, kemudian peneliti menjelaskan materi tentang pembelajaran tari kreasi baru yaitu tari *pepek welu* yang akan dipelajari anggota sanggar Glamour Art. Berikutnya peneliti menyampaikan instrument yang akan digunakan untuk mengiring tari *pepek welu*, kemudian peneliti dan anggota tari menentukan waktu dan tempat latihan yang akan dilakukan dalam 8 kali pertemuan. Pada pertemuan kedua sampai dengan ketujuh merupakan proses pembelajaran tari kreasi *pepek welu*. Kemudian peneliti membimbing peserta dengan menampilkan ragam satu demi satu dengan terlebih dahulu diberi contoh oleh

peneliti dan kemudian diikuti oleh peserta, dengan latihan secara berulang – ulang dibawah bimbingan peneliti sebagai pelatih. Pada pertemuan kedelapan atau pertemuan terakhir ini berlangsung pada hari Minggu, 14 Mei 2023 merupakan tahap penyelesaian, dimana keenam siswa telah menyelesaikan latihan dan melakukan pementasan tari kreasi *pepek welu* yang selama ini telah dilatih.

Selama proses penelitian berlangsung peneliti mengamati berbagai macam kendala/kesulitan yang dialami oleh anggota tari yang selanjutnya diatasi oleh peneliti dengan memberikan arahan serta contoh untuk ditiru oleh anggota tari, kemudian dilakukan latihan secara berulang-ulang dan pada akhirnya anggota tari bisa menampilkan tari kreasi *pepek welu* sesuai yang selama ini telah dilatih.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Pembelajaran Tari Kreasi *Pepek Welu* Etnis Manggarai Pada Sanggar Glamour Art Labuan Bajo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, yakni:

1. Sanggar Tari Glamour Art sebaiknya mendokumentasikan prestasi dan kegiatan-kegiatan Sanggar Tari Glamour Art secara sistematis dalam bentuk tulisan.

2. Sanggar Tari Glamour Art sebaiknya memiliki dokumen resmi mengenai terbentuknya Cabang serta Ranting agar perkembangan sanggar dapat dipantau dan tercatat secara lebih valid.
3. Bagi subyek penelitian (Anggota Tari) diharapkan untuk terus berlatih meningkatkan kemampuan Seni Tari yang baik dan benar dan membagi ilmu yang di dapat selama proses pembelajaran kepada anggota lainnya yang minat tari.
4. Bagi Orang tua diharapkan selalu mendukung anak untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki dengan memberi ruang kepada anak-anak untuk belajar dan terus berlatih serta tidak membatasi kemauan anak untuk belajar hal baru yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rijali. (2018). Analisis Data Kualitatif. Jurnal Alhadharah, vol. 17, No. 33.
- Albi Anggito & Johan Setiawan, S.Pd. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif Semarang : Penerbit Tim CV Jejak.
- Alm. Guru Sauti, Tari Melayu Tradisional. (2013). Yogyakarta : Penerbit Adicpta Karya Nusa
- Astono, Sigit dkk. (2007). Seni Tari Dan Seni Musik. Jakarta : Ghalia Indonesis Printing.
- Bahar, H. Mahdi dkk. (2012). Prosiding Seminar Internasional Festival Seni Melayu Asia Tenggara. Yogyakarta : Isi Padangpanjang Press dan Gre Publishing Yogyakarta.
- Fuad, Anis dan Kandung Sapto Nugroho. 2013. Panduan Praktis Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Meri, La. (1992). Komposisi Tari: Elemen-Elemen Dasar (dance Composition: The Basic Element) Terjemahan Soedarsono. Yogyakarta : Akademisi Seni Tari Indonesia.
- Muhadjir Noeng. (1998). Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Rake Sarasin
- N, Sahrul. (2017). Teater Dalam Kritik. Padang Sumatra Barat : Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
- Nugraha Setia Wibawa. (2013). Pengaruh Penggunaan Metode Kodaly Dengan Metode Kodaly Dengan Metode Imitasi Terhadap Prestasi Belajar Pembelajaran Ansambel Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Respati Palguna Widya Iswari. (2019). Metode Imitasi Dalam Pembelajaran Vokal Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Pendekatan Psikologi anak di Sekolah Musik Indonesia (SMI). Skripsi tidak diterbitkan. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Rahmida Setiawati. (2008). Seni Tari Untuk SMK Jilid 2. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. Jurnal Alhadharah, vol. 17, No. 33.
- Sugiarto, Eko. (2015). Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis. Yogyakarta : Suaka Media.
- Sedyawati, Edi. (2006). Budaya Indonesia; Kajian Arkeologi, Seni, Dan Sejarah. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sayidah, Nur. (2018). Metode Penelitian Disertai Dengan Contoh Dan Penerapannya Dalam Penelitian. Jakarta : Zifatama Jawa.
- Suteja, I Ketut. (2019). Tantra Ilmu Kuno Nusantara. Banten : Javanica.

Wijaya, Hengki. (2018). Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Theologia. Makasar : Sekolah Tinggi Theologia.